

Persiapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga yang Efektif dan Efisien dalam Menghadapi Krisis Ekonomi Warga Taman Bacaan Parigi Sawangan

Endang Nurita^{1*}, San Ridwan Maulana², Nurul Ilham³

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

dosen01972@unpam.ac.id^{1*}, dosen00439@unpam.ac.id², dosen02548@unpam.ac.id³

Received 27 Agustus 2023 | Revised 29 Agustus 2023 | Accepted 30 Agustus 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pelaksanaan PKM ini mengambil judul “Persiapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga yang Efektif dan Efisien dalam Menghadapi Krisis Ekonomi Warga Taman Bacaan Parigi Sawangan”. Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKM ini adalah workshop atau pelatihan tentang manajemen Keuangan pada Warga Taman Bacaan Parigi Sawangan yang sudah dirintis dalam waktu yang cukup lama. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan lancar dan para peserta yang hadir akan mendapatkan pemahaman materi dengan cukup baik dan menyenangkan. Pada akhir sesi pelatihan peserta diberikan juga praktek sederhana guna menunjang kemampuan implementasi pengelolaan Keuangan terhadap Warga Taman Bacaan yang sudah berjalan dengan baik. Sebagai penyempurnaan dan memastikan kemampuan peserta dalam menerapkan materi secara maksimal, akan dilakukan tahapan evaluasi secara berkala dari tim dosen dan praktisi pengajar PKM.

Kata Kunci: Pengelolaan; Keuangan; Efektif; Efisien; dan Krisis Ekonomi

Abstract. *Community Service Implementation Activities (PKM) are one implementation of the Tri Dharma of Higher Education which in practice makes a positive contribution to society. The implementation of this PKM takes the title "Preparation for Effective and Efficient Household Financial Management in Facing the Economic Crisis of Parigi Sawangan Reading Center Residents". The method used in implementing this PKM is a workshop or training on financial management for residents of the Parigi Sawangan Reading Center which has been initiated for quite a long time. The results of the Community Service (PKM) went smoothly and the participants who attended would get a pretty good and enjoyable understanding of the material. At the end of the training session, the participants were also given simple practices to support their ability to implement financial management for reading garden residents, which were already going well. As a refinement and ensuring the ability of participants to apply the material to the fullest, periodic evaluation stages will be carried out from a team of PKM lecturers and teaching practitioners.*

Keywords: *Management; Finance; Effective; Efficient; and the Economic Crisis*

PENDAHULUAN

Kehidupan organisasi yang telah lama ada, seperti di bidang pemerintahan, pendidikan, ekonomi, dan kemasyarakatan dibutuhkan

satuan kerja yang secara khusus akan mengelola sumber daya manusia. Organisasi memiliki berbagai macam sumber daya sebagai “input” untuk diubah menjadi “output” berupa produk barang atau jasa. Sumber daya tersebut meliputi

modal atau uang, teknologi untuk menunjang proses produksi, metode atau strategi yang digunakan untuk beroperasi, manusia dan sebagainya.

Suatu perusahaan atau organisasi dalam menjalankan kegiatannya memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dalam suatu bidang. Sumber daya manusia sebagai pelaksanaan visi dan misi organisasi harus diseleksi dengan baik. Oleh karena itu manajemen sumber daya manusia menjadi hal paling penting dilakukan oleh suatu perusahaan atau organisasi.

Berdasarkan pertemuan kami dengan pengelola Taman Bacaan Perigi, Galang Arian Ramadhan kami memutuskan akan memberikan materi PKM di Taman Bacaan Parigi ini dengan tema Persiapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga yang efektif dan efisien dalam menghadapi krisis ekonomi warga Taman Bacaan Parigi Sawangan. Taman bacaan ini merupakan salah satu tempat untuk mengedukasi anak dan remaja dengan kegiatan-kegiatan positifnya, seperti storytelling, prakarya, tari, melukis dan sebagainya. Taman bacaan parigi ini merupakan wadah anak-anak untuk membaca, dan bermain serta ber-kreativitas.

Dalam Pengabdian kepada masyarakat ini akan disampaikan secara tuntas perihal pentingnya memahami dan penerapan sumber daya manusia di dalam kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat oleh narasumber yang handal dan yang telah memiliki pengalaman dalam bidangnya. Kami tim dosen juga akan memberikan kupasan materi secara detail dan mudah dipahami tentunya bagi remaja. Karena dengan mereka memahami, mengerti selanjutnya akan mudah diaplikasikan di organisasi ini yaitu Taman Bacaan Parigi. Sebagai akhir penyampaian Proposal saya ini semoga Pengabdian Masyarakat (PKM) di Taman Bacaan Perigi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua, dapat berjalan dengan lancar dan tujuan akhir kami, bisa memberikan semangat, motivasi dan memberikan informasi-informasi penting bagi para remaja di taman bacaan ini khususnya yang

berkaitan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia.

Tahapan pengabdian yang dilakukan mulai dari pengumpulan materi mengenai Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia, penerapan sumber daya manusia dalam organisasi, Sumber daya manusia yang baik dan handal untuk taman bacaan dll. Selanjutnya kami simpulkan masalah yang muncul dan kami lakukan penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merencanakan kegiatan serta panduan manajemen sumber daya manusia yang tepat. Sebenarnya apa permasalahan yang dihadapi pada Taman Bacaan Perigi saat ini? Adapun permasalahan yang dihadapi dalam usaha Taman Bacaan Perigi ini adalah kurangnya pemahaman dan lemahnya pengetahuan terhadap penerapan kinerja manajemen sumber daya manusia. Informasi dan pembahasan serta bedah buku ini akan memberikan manfaat yang positif bagi seluruh pemuda dan pemudi serta para pengelola Taman Bacaan Parigi ini. Sehingga hal tersebut berdampak pada operasional kegiatan usaha taman bacaan perigi. Selain itu karena kurangnya pemahaman tentang manajemen sumber daya manusia sudah dipastikan penerapannya kurang baik, yang selanjutnya sering ditemukan hal-hal yang tidak sesuai diterapkan di taman bacaan ini. Sehingga usaha yang dijalankan kurang berkembang sesuai yang diharapkan. Dengan adanya kegiatan ini semoga para pengelola taman bacaan dapat belajar banyak cara memantapkan usaha dan pemantapan sumber daya manusia yang baik serta dapat menerapkan dalam kehidupan organisasi.

Adapun pokok masalah yang akan diatasi diantaranya: konsep kinerja, kinerja ditinjau dari disiplin dan motivasi, kinerja ditinjau dari gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja, kinerja ditinjau dari ketrampilan dan pengalaman kerja, kinerja ditinjau dari insentif dan pemberian promosi, kinerja ditinjau dari kompetensi dan penempatan kerja, kinerja ditinjau dari tingkat absensi dan reward. Penjelasan dilakukan secara gamblang dengan memberikan materi,

informasi, serta sharing dari beberapa dosen yang telah berpengalaman dalam bidangnya. Serta materi mengenai dunia usaha kecil oleh dosen yang ahli dalam bidang manajemen Sumber Daya Manusia. Para dosen sangat antusias dalam memberikan pelatihan ini. Kami para dosen tim sumber daya manusia sangat mengharapkan agar setelah kegiatan ini para pengelola taman bacaan dan pemuda-pemudi di taman bacaan bisa mengambil manfaat dari kegiatan ini. Dan kami berharap agar usaha ini terus berkembang dan bertahan.

Hal tersebut di atas diharapkan agar dapat dengan mudah diserap oleh peserta dan dapat dengan maksimal mendukung pelaksanaan bisnis dari segi manajemen sumber daya manusia. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini akan difokuskan pada “Bedah Buku Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Di Taman Bacaan Parigi Sawangan Depok”. Untuk keperluan diskusi dan materi diperlukan keahlian Dosen, yang meliputi kemampuan kompleks terhadap pemahaman Sumber Daya Manusia, penerapannya di organisasi dan masyarakat. Dalam kesempatan ini kami dari keahlian sumber daya manusia akan memberikan penjelasan tentang pentingnya meningkatkan kinerja manajemen sumber daya manusia. Semoga dengan adanya kegiatan ini para pengelola dan pemuda-pemudi di taman bacaan perigi nantinya dapat menerapkan dalam kegiatan sehari-hari serta dapat mengembangkan usaha taman bacaan ini dengan baik. Semangat dan motivasi para pemuda-pemudi di taman bacaan ini sangat dibutuhkan untuk memajukan usaha ini. Kami tim dosen dari konsentrasi Sumber daya manusia sangat mendukung kegiatan di taman bacaan perigi ini. Semoga usaha yang telah dirintis ini dapat berkembang dengan baik lagi khususnya saat new normal seperti sekarang.

Dalam pelaksanaan ada tahapan metode Pengabdian yang dilakukan mulai dari pengumpulan materi mengenai Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia, penerapan sumber daya manusia dalam organisasi, Sumber

daya manusia yang baik dan handal untuk taman bacaan dll. Selanjutnya kami simpulkan masalah yang muncul dan kami lakukan penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merencanakan kegiatan serta panduan manajemen sumber daya manusia yang tepat. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan Persiapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga yang efektif dan efisien dalam menghadapi krisis ekonomi warga Taman Bacaan Parigi Sawangan yang dipandu oleh Narasumber yang handal dan kompeten di bidangnya. Kemudian dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari-hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya manajemen sumber daya manusia yang baik dan usaha taman bacaan menjadi meningkat dan lebih baik. Agar usaha yang dirintis semakin maju dan berkembang.

Kajian Teori

Tahap persiapan (Preparatory Stage) dan Meniru (Play Stage).

Tahap ini dialami sejak manusia dilahirkan, saat seorang anak mempersiapkan diri untuk mengenal dunia sosialnya. Pada tahap ini juga anak mulai melakukan kegiatan meniru meski tidak sempurna. Individu sebagai calon masyarakat dalam 25 tahap ini dipersiapkan dengan dibekali nilai-nilai dan norma yang menjadi pedoman bergaul dalam masyarakat oleh lingkungan yang terdekat, yaitu keluarga. Tahap ini ditandai dengan semakin sempurnanya seorang anak menirukan peran-peran yang dilakukan oleh orang dewasa. Pada tahap ini mulai terbentuk kesadaran tentang nama diri dan siapa nama orang tuanya, kakaknya, dan sebagainya. Anak mulai menyadari tentang apa yang dilakukan oleh seorang ibu dan apa yang diharapkan seorang ibu dari dirinya.

Tahap Siap Bertindak (Game Stage) dan Penerimaan Norma Kolektif (Generalizing Stage).

Penipuan yang dilakukan sudah mulai berkurang dan digantikan peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesadaran. Kemampuannya menempatkan diri pada posisi orang lain pun meningkat, sehingga memungkinkan adanya kemampuan bermain secara bersama-sama. Pada tahap ini individu mulai berhubungan dengan teman teman sebaya di luar rumah. Pada tahap ini seseorang telah dianggap dewasa. Individu sudah dapat menempatkan dirinya pada posisi masyarakat secara luas. Dengan kata lain, individu dapat bertenggang rasa tidak hanya dengan orang-orang yang berinteraksi dengannya, tetapi juga dengan masyarakat secara luas.

Manajemen

Menurut Fahmi (2015:163) “manajemen merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencapai dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (berkelanjutan) usaha bagi perusahaan”. Sedangkan menurut Sartono (2015:6) “manajemen adalah semua yang berhubungan dengan pengalokasian dana dalam bermacam bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau untuk pembelanjaan secara efisien”.

Menurut Musthafa (2017:3) manajemen menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2019:9) “manajemen adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang telah diatur seminimal mungkin dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan”.

Dari beberapa pendapat tersebut diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan-kegiatan dalam suatu organisasi yang telah di rencanakan dengan efisien untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi.

Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen dalam buku manajemen karya Suherman dan Siska (2021:2) adalah sebagai berikut:

a. Financing

Fungsi pendanaan melahirkan keputusan pendanaan atau kebijakan struktur modal. Keputusan pendanaan berkaitan dengan masalah bagaimana manajer harus mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

b. Investment

Fungsi investasi melahirkan keputusan investasi. Keputusan investasi berkaitan dengan masalah bagaimana manajer harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang.

c. Dividend Policy

Fungsi pembagian laba melahirkan keputusan dividen. Keputusan dividen merupakan keputusan manajemen untuk menentukan :

- 1) Besarnya persentase laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk cash dividend.
- 2) Stabilitas dividen yang dibagikan
- 3) Dividen saham (stock dividend)
- 4) Pemecahan dividen
- 5) Penarikan kembali saham yang beredar

Dari pemaparan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa fungsi terpenting dari manajemen adalah untuk memastikan bahwa modal usaha yang dimiliki perusahaan dapat digunakan dan dialokasikan secara maksimal untuk mencapai tujuan perusahaan yang sebelumnya telah ditetapkan.

METODE

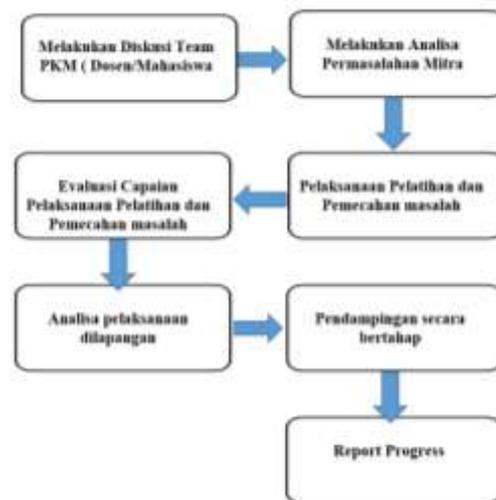
Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah pelaksana pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini merupakan jenis Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen - dosen Universitas Pamulang yang ahli dalam bidang manajemen Keuangan. Pengabdian mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pengurus atau pengelola Taman Bacaan untuk mengumpulkan masalah yang ada kemudian mengkaji dan selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Pelatihan khususnya perihal pengelolaan Keuangan, Pelatihan yang akan dipergunakan adalah rembuk atau tukar pendapat agar terjalin kebersamaan dan terdapat informasi dua arah sehingga apa yang kita harapkan tercapai.

Setelah itu, pengabdian membuat materi dan susunan panduan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia yang mudah untuk diterapkan dalam usaha yang sudah berjalan. Lanjut penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merancang kegiatan serta panduan manajemen sumber daya manusia yang tepat. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan pelatihan dan dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya manajemen Keuangan yang baik efektif dan efisien.

Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi

warga Taman Bacaan Parigi seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang: materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

Tabel 1. Skala jawaban responden pelatihan

Skor	Kriteria
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Kurang
1,00-1,80	Kurang Skali

Tabel 2. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A Materi Pelatihan SMK AI Amanah										
1	Jelas dan mudah diikuti	24	8	6	0	0	38	170	4,47	Sangat Baik
2	Relevan dengan objektivitas pelatihan	26	7	5	0	0	38	173	4,55	Sangat Baik
Sub Total_1		50	15	11	0	0	76	343	4,51	Sangat Baik
B Narasumber Dalam Pelatihan										
1	Penguasaan materi	30	3	5	0	0	38	177	4,66	Sangat Baik
2	Keampuan Public Speaking	27	6	5	0	0	38	174	4,58	Sangat Baik
3	Kejelasan dalam penyampaian	28	5	5	0	0	38	175	4,61	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	24	10	4	0	0	38	172	4,53	Sangat Baik
5	Penampilan	28	5	5	0	0	38	175	4,61	Sangat Baik
Sub Total_2		137	29	24	0	0	190	873	4,59	Sangat Baik
C Tempat Pelatihan										
1	Kenyamanan dalam belajar	25	8	5	0	0	38	172	4,53	Sangat Baik
Sub Total_3		25	8	5	0	0	38	172	4,53	Sangat Baik

D	Sajian/Konsumsi									
1	Coffe break/snack	27	6	5	0	0	38	174	4,58	Sangat Baik
2	Makan Siang	26	9	3	0	0	38	175	4,61	Sangat Baik
Sub Total 4		53	15	8	0	0	76	349	4,59	Sangat Baik
Kesimpulan Umum Pelatihan		66	17	12	0	0	95	434	4,57	Sangat Baik
5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Kurang, 1. Kurang Sekali										

Berdasarkan hasil jawaban 38 responden dari 38 peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai 4,51 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
2. **Narasumber** pelatihan dalam hal penguasaan materi, kemampuan *Public Speaking*, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh skor nilai 4,59 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
3. **Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai 4,53 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
4. **Sajian/konsumsi** dalam hal penyediaan coffee break/snack dan makan siang peserta diperoleh skor nilai 4,59 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan bagi usaha kecil dan menengah rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,57 katagori pelatihan “sangat baik”. Adapun urutan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: Nara Sumber skor 4,59, Sajian Konsumsi dengan skor 4,59, tempat pelatihan dengan skor 4,53 dan Materi dengan skor 4,51.

Pembahasan

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.

2. Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.
3. Narasumber pelatihan sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian (*Public Speaking*), kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.
4. Konsumsi dan coffee break/snack yang disediakan sangat baik.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan di lingkungan Taman Bacaan Parigi Sawangan Depom, sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman mereka akan kemampuan dalam mengelola Keuangan pada Usaha Kecil yang mereka kelola. Oleh karena itu, kegiatan sejenis dapat dilaksanakan secara berkelanjutan . Selain itu diperlukan adanya bantuan solusi untuk membantu pemasaran produk yang dihasilkan, agar dikenal dan dikonsumsi oleh masyarakat luas, sehingga akan meningkatkan ekonomi masyarakat menjadi lebih baik lagi.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan yang meliputi: materi, Narasumber, tempat

pelatihan, dan konsumsi mendapat respon sangat baik dari seluruh peserta. Sehingga pelatihan sejenis dapat terus dilaksanakan untuk membantu meningkatkan ekonomi usaha kecil dan menengah di lingkungan Taman Bacaan Parigi Sawangan Depok.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ke Tujuh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dessler Gary. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesembilan. Jilid II. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Edi Sutrisno. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta 1: PT. Indeks Kelompok Gramedia Prenadamedia Group.
- Siamto W, Whina R, Pratama A (2022). Bedah Buku Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Ditaman Baca Parigi Sawanangan Depok. Jurnal Abdimas : Vol. 3,No.3, Agustus 2022, Hal (85-91). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMAS/article/view/24034/11369>
- Siamto, W. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Eka Bogainti (Hokben). Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi, 2(1), 109-124. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.34>
- Siamto, W. ., Wardani, W. G. ., & Irawati, L. . (2021). The Effect Of Leadership Style And Motivation On Turnover At Hoka-Hoka Bento Branch Bsd Square Tangerang. International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship, 1(2), 171–177. <https://doi.org/10.53067/ije3.v1i2.26>
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- T.Hani Handoko. 2014. Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia. BPFE Yogyakarta.